

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2017: 13), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2017: 11) adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Sedangkan dalam penelitian ini ialah *mixed methods* yang artinya menurut (Zuhri, M., 2020) adalah metode penelitian dengan menggabungkan dua metode penelitian secara bersamaan, kualitatif dan kuantitatif, untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif, andal, andal, dan objektif.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017: 61) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai struktural RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro yang berjumlah 105 pegawai.

b. Sampel

Menurut (Juliansyah Noor, 2017: 148) Sampel adalah “proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi”. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2017:85) *random sampling* adalah “pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel”. dimana pengambilan sampel yang penulis gunakan ialah *rumus*

slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05, berikut rumus Slovin yang dikemukakan. oleh (Dessyana, C. J., 2013)

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Dimana:

- n = Ukuran Sampel
 N = Ukuran Populasi
 e = Batas Toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan *rumus Slovin*, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{105}{1+105(0,05)^2} = \frac{105}{1+150(0,05)^2} = \frac{105}{1,262} = 83 \text{ responden.}$$

Sehingga sampel yang mewakili dalam penelitian ini adalah semua staf pegawai bagian struktural RSUD Jend. Ahmad Yani di kota Metro yang berjumlah 83 pegawai. Dan berikut ini data Populasi serta pertimbangan kesedian menjadi sampel yang berkaitan dengan disiplin kerja pegawai. Berdasarkan pada Sub. Bagian Pegawai Struktural RSUD. Jend. Ahmad Yani Kota Metro. 2021.

Tabel 3.3 Jumlah Populasi dan sampel per bagian di RSUD. Jend Ahmad Yani

Nama Unit/Bagian/Bidang	Populasi	Purposi	Jumlah Sampel
Bidang Keperawatan	10	10/105x83	7,90
Bidang Medis	15	15/105x83	11,85
Direksi	3	3/105x83	2,37
Ka.BID/Ka.Bag	6	6/105x83	4,74
Ka.Sub.Bag/Ka.sei	13	13/105x83	10,27
Keuangan	26	26/105x83	20,55
Litbang Diklat	4	4/105x83	3,16
Perencanaan	6	6/105x83	4,74
Perlengkapan	7	7/105x83	5,53
Subbag.Kepegawaian	6	6/105x83	4,74
Sub. Umum	9	9/105x83	7,11
Total	105		82.96 = 83

Sumber: Data Kepegawaian RSUD. Jend. Ahmad Yani Kota Metro. 2021, Noor (2017: 153)

2. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian adalah *Purposive Sampling* artinya Menurut (Sugiyono, 2018:85) *Purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan dipilih sebagai anggota sampel sehingga yang layak dijadikan sampel adalah 83 pegawai”.

C. Definisi Operasional variabel

Menjelaskan mengenai variabel penelitian yang dipakai dalam riset ini dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup dari variabel yang akan diteliti, meliputi:

1. Variabel Disiplin kerja (Y)
 - a. Definisi konseptual : Disiplin kerja merupakan serangkaian sikap sadar diri dari seorang pegawai yang mentaati semua peraturan yang sudah ditetapkan oleh lembaga atau instansi dalam mencapai kinerja yang optimal dan efektivitas keberhasilan instansi.
 - b. Definisi operasional: Disiplin kerja merupakan serangkaian sikap sadar diri dari seorang pegawai yang mentaati semua peraturan yang sudah ditetapkan oleh lembaga atau instansi dalam mencapai kinerja yang optimal dan efektivitas keberhasilan instansi RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro, dengan indikator yang diukur diantaranya: 1) Tingkat Kehadiran (absensi *fingerprint*), 2) Memiliki tanggungjawab yang tinggi, 3) Ketaatan pada standar kerja, 4) menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
2. Variabel Kinerja pegawai (X₂)
 - a. Definisi Konseptual: Kinerja pegawai ialah Gambaran kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai sesuai dengan apa yang dikerjakan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh pemberi kerja.
 - b. Definisi operasional: Gambaran kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai sesuai dengan apa yang dikerjakan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh pemberi kerja. Sedangkan Indikator kinerja pegawai yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain: 1)Kualitas, 2) Kuantitas, 3)Pelaksanaan tugas, 4)Tanggung jawab, 5) Efektivitas.

3. Variabel Motivasi kerja (X_1)

- a. Definisi Koseptual: Motivasi Kerja merupakan suatu kondisi psikologis yang mendorong seseorang atau pegawai untuk melaksanakan usaha atau kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi maupun tujuan individual.
- b. Definisi operasional: Motivasi Kerja merupakan suatu kondisi psikologis yang mendorong seseorang atau pegawai untuk melaksanakan usaha atau kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi maupun tujuan individual. Sedangkan Indikator motivasi yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain: : Kondisi Lingkungan Kerja, Kompensasi yang memadai, Supervisi yang baik, Ada jaminan karir, Status dan tanggung jawab.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari beberapa sumber, sumber ini dapat diperoleh melalui :

1. Study Kepustakaan (*library research*)

Yaitu hasil pengutipan *literature* buku-buku serta data tertulis yang berhubungan dengan penulisan meliputi teori yang berkaitan dengan variabel Variabel motivasi kerja, kinerja pegawai, dan disiplin kerja.

2. Penelitian Lapangan (*field research*)

a. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut (Nurbudiyani, I., 2013: 4) observasi “merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

b. Angket (kuesioner)

Menurut (Nurbudiyani, I., 2013: 6) “kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan diisi oleh responden”.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Qonitina, A., 2013: 8) adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa jurnal terakreditasi nasional, dokumen dan sebagainya”.

E. Instrumen Penelitian

Alat survei berupa kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi tentang variabel (X) dan (Y). Kuesioner yang digunakan adalah survei tertutup, yaitu kuesioner yang dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden dapat langsung memilih salah satu jawaban yang diajukan. Responden memberi tanda (\surd) pada kolom yang ada. Skor untuk setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada ekspresi positif (+) dan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan
	Positif
A= Sangat Setuju (SS)	5
B= Setuju (S)	4
C= Ragu – Ragu (RR)	3
D= Tidak Setuju (TS)	2
E= Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kisi instrumen disusun dari acuan literatur yang telah diuraikan tentang variabel motivasi kerja dan kinerja pegawai terhadap disiplin kerja, sehingga kisi-kisi angket tersebut dapat disajikan, diantaranya:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Sebaran Item
Disiplin kerja (Y) (Santoso: 2018)	1. Tingkat kehadiran	1,2,3,4,5	5
	2. Memiliki tanggung jawab yang tinggi	6,7,8,9,10	5
	3. Ketaatan pada standar kerja	11,12,13,14,15	5
	4. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	15,16,17,18,19,20	5
Total			20
Kinerja Pegawai (X ₂) (Bahri: 2019)	1. Kualitas	1,2,3,4	4
	2. Kuantitas	5,6,7,8	4
	3. Pelaksanaan tugas	9,10,11,12	4
	4. Tanggungjawab	13,14,15,16	4
	5. Efektivitas	17,18,19,20	4
Total			20
Motivasi kerja	1. Kondisi lingkungan	1,2,3,4	4

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Sebaran Item
(X ₁) (Ernawati: 2014)	2. Kompensasi yang memadai	5,6,7,8	4
	3. Supervisi yang baik	9,10,11,12	4
	4. jaminan karir	13,14,15,16	4
	5. Status tanggungjawab	17,18,19,20	4
Total			20

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan tanpa maksud untuk menarik kesimpulan tentang publik atau generalisasi (Maryana Kuswandi Jaya: 2012). Analisis statistik deskriptif menggunakan data ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan motivasi dan kinerja terhadap disiplin kerja pegawai.

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 25, *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution)*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

Menurut (Sugiyono, 2018: 172) uji validitas “dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator pada kuesioner tersebut adalah valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid”.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan “untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama” (Juliansyah Noor, 2017 : 164). Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara one shot study atau pengukuran sekali saja saja dengan alat bantu SPSS uji statistik Cronbach Alpha (α).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum x_{ab}^2}{a_1^2} \right]$$

- Ket :
- r = reliabilitas instrumen
 - k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan
 - $\sum x_{ab}^2$ = jumlah varian butir
 - a_1^2 = jumlah varian total

Menurut (Juliansyah Noor, 2017 : 164) “suatu konstruk/ variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,06”.

3. Uji Analisis

a. Normalitas

Menurut (Fitri, A., 2020) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal. Pengelolaan data dari uji normalitas menggunakan program SPSS Versi 25.0 for Window dengan uji Shapiro-Wilk dengan menu: pilih tampilan data - pilih analisis - pilih statistik deskriptif - temukan - ketuk grafik - periksa grafik normalitas dengan uji - lanjutkan - klik ok. Saat memutuskan uji normalitas Shapiro-wilk:

- Jika nilai Sig. < 0,05 maka H0 dimana data berdistribusi normal, ditolak. Artinya data hasil berasal dari pengujian awal dan akhir dan tidak berdistribusi normal.
- Nilai sig jika. H0 diterima bila > 0,05. Ini berarti bahwa informasi sampel berasal dari tes awal dan akhir yang terdistribusi normal.

b. Linieritas

Menurut (Kusumastuti, R., & Waluyo, I., 2013) Linieritas merupakan hubungan linier antar variabel, yaitu setiap perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan skala paralel pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

c. Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk “memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post -test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, maka menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2018: 276})$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varian tidak homogen.

4. Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda digunakan bila terdapat lebih dari dua variabel bebas untuk membuat prediksi pada suatu variabel terikat. Ini adalah persamaan umum dalam multi regresi berganda:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Disiplin Kerja

X₁ = Motivasi kerja

X₂ = Kinerja pegawai

a = Harga Konstanta (Disiplin kerja Y bila X=0)

et = eror term

b₁ b₂ = Koefisien Regresi Berganda

(Sumber: Sugiyono, 2017: 192)

a. Uji t (Signifikan Parsial)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependent Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

1) Uji T untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β_1 : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku

2) Uji T untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{S\beta_2}$$

Ket:

β_2 : Koefisien regresi

$S\beta_2$: Simpanan baku

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05.

Sehingga ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

Ho = Secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Ha = Secara parsial mempengaruhi yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji f (Simultan)

Menurut Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* yaitu variabel (X_1), (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_a ditolak dan H_0 di terima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi Y di sekitar rataannya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan.

$$R^2 = \frac{JK_{Regresi}}{JK_{Total}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Koefisien

Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.